

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian Budaya Organisasi, Gugus Kendali Mutu, Produktivitas Kerja dan Kinerja Organisasi pada UMKM di Lampung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap gugus kendali mutu. Budaya organisasi memiliki dampak langsung pada penerapan gugus kendali mutu. Pada budaya organisasi kriteria keberhasilan merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi gugus kendali mutu. Kriteria keberhasilan berpengaruh positif terhadap pendidikan dan pelatihan dan *team work* sebesar 2,957 dan 2,144. Pada partisipasi karyawan berpengaruh negatif sebesar -1,728. Sedangkan pada kesadaran masalah dan kesadaran perbaikan dan *seven tools* berpengaruh positif sebesar 2,989 dan 3,304.
2. Gugus kendali mutu berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Gugus kendali mutu memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dalam penerapan gugus kendali mutu pendidikan dan pelatihan, kesadaran kualitas, *team work*, partisipasi karyawan, pendalaman pengetahuan, perbaikan berkesinambungan, kesadaran kualitas, kesadaran masalah dan kesadaran perbaikan dan *seven tools* merupakan konstruk yang sangat penting untuk ditingkatkan supaya kinerja organisasi menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan produktivitas kerja.
3. Gugus kendali mutu berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Kinerja organisasi pada UMKM di provinsi Lampung akan dapat meningkat apabila UMKM lebih sering melakukan pendidikan dan pelatihan, kegiatan sukarela, meningkatkan *team work*, lebih banyak melibatkan partisipasi karyawan, pendalaman pengetahuan, perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas, dan terakhir sadar akan pentingnya kesadaran masalah dan kesadaran perbaikan dalam penerapan gugus kendali mutu.

4. Produktivitas kerja berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Kualitas kerja, efektivitas kerja dan efisiensi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja finansial sebesar 3,730, sedangkan kuantitas kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja non-finansial sebesar 3,662.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti tidak cepat merasa puas dengan hasil yang sudah dicapai. Supaya tetap memalukan perbaikan dengan melihat masih adanya kekurangan dalam penelitian ini dan menerima saran dari pembaca. Agar penelitian ini menjadi lebih sempurna.

2. Bagi UMKM

- Para pelaku bisnis UMKM yang sudah menerapkan gugus kendali mutu supaya bisa lebih meningkatkan kualitas produk atau perusahaan dapat dilihat dari beberapa hal yang bisa mempengaruhinya. Seperti pada budaya organisasi, UMKM harus bisa menerapkan kriteria keberhasilan yang akan dicapai dalam penerapan gugus kendali mutu untuk peningkatan kualitas. Gugus Kendali Mutu merupakan alat yang kompetitif dalam melakukan perbaikan kualitas mutu hal ini telah dibuktikan dari hasil penelitian dan berdasarkan hasil literatur yang berkaitan dengan Gugus Kendali Mutu.
- Penerapan gugus kendali mutu harus lebih dilaksanakan dengan baik, seperti dalam hal lebih memperbanyak frekuensi pendidikan dan pelatihan pada UMKM di provinsi Lampung.

- Gugus kendali mutu dan produktivitas kerja karyawan merupakan bagian dari berbagai hal yang dapat meningkatkan kinerja organisasi pada UMKM, maka perusahaan perlu terus memperbaiki dan meningkatkan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja organisasi, seperti pemberian reward, keselamatan dan kesehatan kerja dan kenyamanan kerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan Budaya Organisasi, Gugus Kendali Mutu, Produktifitas Kerja, dan Kinerja Organisasi, untuk kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori, konstruk, dan indikator yang berbeda dari sebelumnya. Selanjutnya dalam penelitian ini juga ada beberapa keterbatasan, pertama yaitu ukuran sampel survei ini relatif kecil dan hanya mencakup Provinsi Lampung di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan tidak hanya di Propinsi Lampung. Kedua pada variabel kinerja organisasi dalam penelitian ini hanya bergantung pada evaluasi obyektif seperti laporan keuangan, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan evaluasi subyektif. Lebih jauh lagi, penelitian yang akan datang dengan tema sama diharapkan dapat lebih komprehensif dan kualitas UMKM itu sendiri mampu bersaing secara tingkat nasional maupun internasional.